**# TUTORIAL INSTALASI WINDOWS 10**

## disusun oleh: Alif Budiman Wahabbi

## Nim: 225520211008

## Mata kuliah: PTI

**# Windows 10**

Windows merupakan sistem operasi yang dikembangkan oleh perusahaan teknologi asal Amerika Serikat, Microsoft. Sistem operasi Windows dirilis pertama kali pada tahun 1985 dan menjadi sistem operasi yang paling banyak digunakan di dunia. Windows 10 adalah versi terbaru dari sistem operasi Windows yang dirilis pada tahun 2015. Windows 10 memiliki berbagai fitur baru seperti Cortana, Microsoft Edge, dan sistem keamanan yang lebih baik. Sistem operasi ini juga mendukung berbagai perangkat seperti komputer desktop, laptop, tablet, dan smartphone. Windows 10 juga mendukung penggunaan aplikasi dan program dari Windows Store. Dengan fitur-fitur dan kemampuan yang lebih baik, Windows 10 menjadi pilihan yang tepat bagi pengguna yang membutuhkan sistem operasi yang dapat diandalkan dan mudah digunakan.

**# link download windows**

Kamu bisa mendownload windows10 di sini : https://www.microsoft.com/en-us/software-download/windows10

Kamu bisa download Rufus di sini: https://rufus.ie/en/

**# Tutorial booting sistem operasi windows 10**

Berikut ini adalah cara untuk melakukan booting pada sistem operasi Windows 10:

1. Persiapkan flashdisk dengan kapasitas sekitar 8GB untuk digunakan sebagai media installer Windows 10.

2. Unduh file installer ISO Windows 10 yang ingin digunakan.

3. Unduh aplikasi Rufus, yang digunakan untuk mengatur booting file ISO ke dalam flashdisk yang telah dipersiapkan.

4. Setelah semuanya siap, hubungkan flashdisk ke komputer atau laptop dan jalankan aplikasi Rufus.

5. Pilih perangkat flashdisk yang akan digunakan sebagai media installer Windows 10.

6. Pilih file ISO yang telah diunduh pada opsi boot selection.

7. Pilih standar instalasi Windows pada opsi image option.

8. Pilih partisi GPT dan sistem target UEFI pada opsi partisi.

9. Pilih sistem file NTFS dan ukuran default pada opsi file system.

10. Pilih opsi show advanced format.

11. Centang semua opsi yang tersedia.

12. Tekan tombol start dan ikuti instruksi untuk melakukan format pada flashdisk hingga selesai.

13. Tunggu proses booting selesai pada flashdisk.

14. Hubungkan flashdisk ke komputer atau laptop yang akan diinstall dengan Windows 10.

15. Restart komputer atau laptop dan tekan tombol F2 pada keyboard untuk masuk ke BIOS. Setiap laptop atau komputer memiliki cara yang berbeda untuk masuk ke BIOS.

16. Pilih tab Boot atau Boot Options.

17. Pilih perangkat flashdisk installer yang telah disiapkan sebagai prioritas booting. Cara memilihnya berbeda-beda tergantung laptop atau komputer yang digunakan. Ada yang menggunakan keyboard dan ada yang sudah bisa menggunakan mouse pada menu booting.

18. Simpan pengaturan dengan menekan tombol F10 kemudian Enter. Komputer akan menyimpan perubahan dan merestart kembali.

19. Tunggu hingga proses instalasi selesai. Setelah itu, komputer Anda siap digunakan dengan sistem operasi Windows 10 yang telah terinstal.

**# Instalasi Windows 10**

Berikut adalah cara melakukan instalasi Windows 10:

1. Setelah proses booting selesai, pengguna akan diarahkan ke halaman instalasi Windows.

2. Tekan tombol 'Install'.

3. Pilih bahasa dan zona waktu yang diinginkan, kemudian klik 'Next'.

4. Jika pengguna tidak memiliki nomor serial atau kunci produk, klik 'I don't have a product key'.

5. Kemudian, muncul jendela untuk memilih sistem operasi (OS), pilih 'Windows 10 Pro', lalu klik 'Next'.

6. Selanjutnya, pilih opsi 'Custom Install Windows'.

7. Buat partisi pada hardisk, misalnya SSD baru dengan kapasitas 256GB, lalu pecah menjadi 2 partisi, yaitu partisi C dan D. Partisi C dibuat dengan ukuran 128GB untuk OS, sedangkan partisi D digunakan untuk data yang tersisa.

8. Klik 'New', lalu isikan ukuran partisi C dengan 128GB, kemudian klik 'Apply', dan klik 'OK'.

9. Selanjutnya, klik drive yang berada di paling bawah yaitu sisa dari partisi tersebut, kemudian klik 'Apply' tanpa mengubah kapasitasnya, karena hanya dibuat 2 partisi.

10. Lalu, pilih partisi yang berkapasitas 128GB atau partisi kedua sesuai dengan yang diinginkan, yaitu partisi C sebagai tempat OS, lalu klik 'Next'.

10. Tunggu hingga proses instalasi selesai.

11. Setelah selesai, tunggu sistem akan restart secara otomatis.

12. Setelah restart selesai, muncul tampilan Windows 10, ubah wilayah sesuai keinginan, lalu klik 'Yes'.

13. Selanjutnya, ikuti perintah-perintah yang muncul untuk menyelesaikan instalasi, dan sesuaikan dengan perangkat laptop Anda.

14. Instalasi selesai.

**# Menginstall dan update driver pada laptop atau pc:**

Terdapat dua metode untuk menginstal dan mengupdate driver pada laptop atau PC, yaitu dengan cara otomatis dan cara manual. Berikut adalah cara menginstal dan mengupdate driver secara manual:

1. Pastikan laptop atau PC telah terhubung dengan internet.

2. Buka device manager.

3. Klik kanan pada device yang ingin diinstal atau diupdate drivernya.

4. Pilih "Properties".

5. Masuk ke tab "Details".

6. Salin hardware IDs.

7. Tempelkan pada situs pencari driver.

8. Pilih driver yang sesuai dengan laptop atau PC Anda.

9. Setelah selesai di-download, Anda dapat menginstal driver secara manual dan offline pada laptop.

10. Jika sudah selesai menginstal semua driver yang dibutuhkan, buka kembali device manager.

11. Klik kanan pada device yang ingin diinstal atau diupdate drivernya.

12. Pilih "Update driver".

13. Pilih pencarian online.

14. Update driver yang ada, jika ada yang terbaru maka akan muncul dan silahkan di-update. Jika sudah up-to-date, maka akan diberitahukan bahwa driver tersebut sudah terbaru.

15. Kemudian restart laptop atau PC Anda.

16. Tunggu proses restart selesai, dan laptop atau PC siap digunakan.

**# Install dan update driver otomatis:**

cara install dan update driver otomatis:

1. download dan install driver pack solution

2. cari driver yg harus di update, biasanya akan lnsng otomatis scanning driver di laptop atau pc anda

3. install pembaharuan driver yg udh di scan tadi

4. tunggu proses hingga selesai

5. setelah selesai restart pc anda

6. lalu siap di gunakan

**# Akhir kata:**

Dalam menggunakan komputer atau laptop, terkadang kita membutuhkan bantuan untuk mengatasi beberapa masalah teknis. Namun, dengan mengetahui beberapa langkah dasar seperti cara install dan update driver, atau cara menginstall sistem operasi, kita dapat memperbaiki masalah tersebut dengan mudah. Penting untuk selalu memperbarui driver dan sistem operasi agar perangkat kita selalu berfungsi dengan baik dan terhindar dari kerentanan keamanan. Semoga informasi ini bermanfaat bagi Anda dalam mengelola perangkat teknologi Anda.